## **SKRIPSI**

# PERSFEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh: PUSPA ARIYANTI NPM.13101813



Jurusan : Al Ahwal Asy Syakhsiyyah (AS) Fakultas : Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1439 H/2018 M

## **SKRIPSI**

# PERSFEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh: PUSPA ARIYANTI NPM.13101813

Pembimbing I: Dra. Siti Nurjannah, M.ag Pembimbing II: Nety Hermawati, SH., MA., MH

Jurusan : Al Ahwal Asy Syakhsiyyah (AS) Fakultas : Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1439 H/2018 M

### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : KONSEPSI KELUARGA SAKINAH DALAM

KELUARGA KARIR (Studi Kasus Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung

timur)

Pembinbing I,

Dra. Hj. Siti Nyrjanah, M.Ag

NIP. 19680530 199403 2 003

Nama : Puspa Ariyanti

NPM : 13101813

Jurusan : Al Ahwal Asy Syakhsiyyah (AS)

Fakultas : Syariah

Telah kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2018

Pembimbing II,

Nety Hermawati, SH., MA., MH

NIP. 19740904 200003 2 002



# KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-626/ln. 28.2/D/PP.00.9/67/2018

Skripsi dengan Judul: PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR (Studi Kasus di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur), disusun Oleh: PUSPA ARIYANTI, NPM: 13101813, Jurusan: Ahwal Syakhsyiyyah (AS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah pada Hari/Tanggal: Senin/09 Juli 2018

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

Penguji I : Drs. H.M. Saleh, MA

Penguji II : Nety Hermawati, SH, MA, MH

Sekretaris : Hotman, M.E.Sy

H. Husnul Fatarib, Ph.D NIP.19740104 199903 1 004

Mengetahui, RiDekan Fakultas Syariah

#### **ABSTRAK**

# PERSFEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)

# Oleh: PUSPA ARIYANTI

Manusia diciptakan sebagai mahkluk sosial, dan membutuhkan orang lain didalam mengarungi bahtera kehidupan. Salah satu jalan mengarungi kehidupan adalah dengan mengarungi pernikahan/ perkawinan. Maka dari pernikahan akan tumbuh kasih sayang sejati dan membuahkan kesetian dan keserasian. Dalam istilah agama disebut pernikahan yang mawaddah wa rahmah atau keluarga sakinah. Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah adalah merupakan kemaslahatan bagi setiap pasangan yang berumah tangga.

Berdasarkan hal itu maka peneliti merumuskan masalah yaitu: Bagaimana konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban, dan Bagaimana implementasi dari keluarga sakinah dalam keluarga karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang keluarga sakinah terutama dalam keluarga karir. Untuk menjamin keutuhan penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview, sedang untuk menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban adalah berdasarkan agama, sikap saling menghormati, jujur, dan saling terbuka. Kesimpulan ini didasarkan pada contoh seperti; bahwa banyak keluarga yang menerapkan ajaran agama pada semua anggota keluarga terutama pada anak-anak mereka dan mengajarinya ntuk selalu jujur dan selalu menghormati semua anggota keluarga terutama orang tua mereka. Adapun tentang implementasi dari keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa terbentuk atas dasar agama yang kuat dan sikap saling terbuka dan saling menghormati antar anggota keluarga, sifat jujur dan tenggang rasa yang diajarkan kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya, serta selalu bersyukur atas nikmat dan rezeki yang di berikan oleh Allah SWT.

# ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Puspa Ariyanti

**NPM** 

: 13101813

Program Studi

: Al Ahwal Asy Syakhsiyyah

Fakultas

: Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018 Yang Menyatakan

TERAL

Puspa Ariyanti

## **MOTTO**

وَمِنْ ءَايَىتِهِ َ أَنْ خَلَقَ لَكُر مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوۤا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَا يَبتِ لِقَوْمِ يَتَفَكَّرُونَ ۚ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantara mu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.<sup>1</sup>

 $<sup>^{1}</sup>$  Departteman Agama RI,  $Al\mathchar`-Qur'$ an Dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006) h. 572

#### **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Kepada:

- Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Suhermansyah dan Ibu Sri Lestari yang telah menyayangi, mendo'akan, dan selalu motifasi dan memberi dukangan baik secara moril dan materil dalam menylesaikan studi ini.
- Adikku tersayang Fitri Ariyani yang telah memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Keluarga besar ssaya yang selalu memberi semangat dan nasehat untuk penelitian ini.
- 4. Pembimbing I Ibu Dra. Siti Nurjanah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam penyusunan skripsi ini.
- 5. Pembimbing II Ibu Nety Hermawati, SH,MA,MH yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Sahabat-sahabat ku Luluk Devila FA, Nurlaili Ihdanisa, dan sahabat-sabat ku yang lain yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu yang telah bersama-sama menyemangati, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan tak henti-hentinya mengingatkan peneliti untuk terus belajar dan belajar.
- 7. Almamater ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul: "Persfektif Hukum Islam Tentang Konsep Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)". Adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyyah (AS) Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang dalam serta tulus kepada:

- 1. Prof. Dr. Hj. Enizar. M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro.
- 2. H. Husnul Fatarib, Ph.D., selaku Dekan fakultas syariah IAIN Metro.
- 3. Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya serta memberikan saran dan motivasi serta bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
- 4. Nety Hermawati, SH., MA., MH., selaku Pembimbing II atas segala bimbingan dan arahan pada peneliti selama ini.
- 5. Seluruh dosen dan staf karyawan IAIN Metro, khususnya dosen dan staf karyawan di Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyyah (AS) Fakultas Syariah atas

segala ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama peneliti menempuh

pendidikan.

6. Seluruh pihak yang berjasa dalam membantu penulisan proposal ini yang tak

bisa disebutkan satu persatu.

7. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua dan bagi

peneliti khususnya, Aamiin.

Metro, Juni 2018

Peneliti,

Puspa Ariyanti NPM. 13101813

X

# **DAFTAR ISI**

| HALAMAN SAMPUL       |   | i            |
|----------------------|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL        |   | ii           |
| HALAMAN PERSETUJ     | UAN                                       | iii          |
| HALAMAN PENGESAI     | HAN                                       | iv           |
|                      |   | $\mathbf{V}$ |
|                      | PENELITIAN                                | vi           |
|                      |   | vii          |
| HALAMAN PERSEMBA     | AHAN                                      | viii         |
|                      | GANTAR                                    | ix           |
| DAFTAR ISI           |   | X            |
| BAB I PENDAHULUA     | AN  |              |
|                      | g Masalah                                 | 1            |
|                      | enelitian                                 | 8            |
|                      | Ianfaat Penelitian                        | 8            |
| D. Penelitian Re     | levan                                     | 9            |
| BAB II LANDASAN TI   |   |              |
|                      | arga Dalam Hukum Islam                    | 11           |
| B. Keluarga Sak      | inah                                      | 16           |
|                      | ir  | 21           |
| BAB III METODE PEN   |   |              |
|                      | at Penelitian                             | 24           |
|                      |   | 25           |
|                      | ımpulan Data                              | 26           |
|                      | sis Data                                  | 28           |
|                      | ITIAN DAN PEMBAHASAN                      |              |
|                      | num desa Bumi Jawa kecamatan Batanghari   |              |
|                      | ung Timur                                 | 30           |
|                      | Karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan         |              |
|                      | Nuban Kabupaten Lampung Timur             | 41           |
|                      | asi Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir |              |
|                      | Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban      |              |
| -                    | Lampung Timur                             | 43           |
| BAB V PENUTUP        |   |              |
| -                    |   | 47           |
|                      |   | 47           |
| DAFTAR PUSTAKA       |   |              |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN    |   |              |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP |   |              |

#### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah.

Manusia diciptakan sebagai mahkluk sosial, yaitu mahkluk yang tidak bisa hidup sendiri, dan membutuhkan orang lain didalam mengarungi bahtera kehidupan. Salah satu jalan mengarungi kehidupan adalah dengan mengarungi pernikahan. Islam mendorong untuk membentuk keluarga, Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia, tanpa menghilangkan kebutuhannya.

Perkawinan atau perikahan merupakan salah satu bagian terpenting dari siklus kehidupan manusia. Pernikahan merupakan peristiwa sakral dalam kehidupan masyakat indoneia yag masih tetap menjunjung tinggi nilai adat dan agama yang beraneka ragam. Perkawinan merupakan sunatullah bagi manusia sebagai sarana untuk melangsungkan garis keturunan selain itu perkawinan atau pernikahan merupakan sunah nabiyyallah Muhammad Saw. Seperi dalam salah satu hadits Nabi yang berbunyi " Nikah itu merupakan sunah ku, barang siapa yang membenci sunah ku maka ia bukan dari golonganku".<sup>2</sup>

Menurut al-Thabari penciptaan perempuan dari tulang rusuk, sebagai kelanjutan penciptaan Adam dari tahah, kemudian ini dijadikan landasan

 $<sup>^{1}</sup>$  Ali Yusuf As-Subki, Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 23

 $<sup>^2</sup>$  Thobibatussaadah,  $\it Tafsir$  Ayat Hukum Keluarga 1, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), h. 1

untuk membina rumah tangga melalui perkawinan. Sehingga perkawinan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan ketenangan (*litaskunu*), *mawaddah*, dan *rahmah*.<sup>3</sup>

Ulama berbeda pendapat dalam memaknai kata *mawaddah* dan *rahmah*. Menurut Ibnu Abbas dan Mujahid, yang dimaksud dengan *mawaddah* adalah *al-jima'* atau hubungan suami istri dan *al-rahmah* adalah nak (*walad*). Menurut al-Hasan *al-mawaddah al-rahmah* adalah hati yang memiliki satu sama lain. Sedangkan al-Saudi berpendapat *al-mawaddah* adalah cinta (*al-mahabbah*), sedangkan *al-rahmah* adalah *al-syafaqah* (sangat memperhatikan).<sup>4</sup>

Berdasarkan salah satu riwayat dari Ibn Abbas, beliau berkata bahwa yang dimaksud *al-mawaddah* adalah cinta seorang laki-laki terhadap istrinya merupakan kinayah dari *jima*' (bersetubuh), sedangkan *al-rahmah* adalah saling menyayangi dan memiliki anak.<sup>5</sup>

Dengan demikian bahwa tujuan perkawinan yang dikehendaki Al-Quran adalah ketenangan hidup, adanya perlindungan. Untuk menciptakan hidup yang tenang dengan cara saling mencintai dan mengasihi secara intens. Salah satu wujud ketenangan dalam keluarga juga adalah kehadiran anak yang dapat mempererat ikatan suami istri.

Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat, bila setiap keluarga merasa tentram dan nyaman, satu sama lain saling menyayangi, maka masyarakat yang terbentuk juga merupakan masyarakat yang tentram dan

4 Ihid

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid.*, h. 16

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Enizar, *Hadis Hukum Keluarga 1*, (Metro: STAIN Press Metro, 2014), h. 13

saling menyayangi dan menghormati. Sehingga masyarakat ideal yang dicita-citakan setiap umat manusia akan terwujud.

Aspek lain untuk mewujudkan tujuan perkawinan dalam al-quran diatas bahwa perkawinan harus dilakukan dengan memenuhi syarat dan rukun perkawinan. Dimaklumi bersama yang menjadi rukun perkainan adalah calon mempelai, dua orang saksi, adanya wali nikah, dan ijab qabul. Rukun nikah ini diharapkan dapat menjamin keabsahan nikah. Selain itu, legalitas pernikahan harus dijamin melalui perundang-undangan yang ditetapkan negara.<sup>6</sup>

Dalam konteks Indonesia, perkawinan dianggap sah selain memenuhi syarat rukunnya juga harus tercatat. Sehingga secara legal formal pernikahan seseorang diakui dan dijamin keabsahannya oleh negara. Perkawianan yang sah akan memberikan rasa tenang dan tentram bagi siapa saja yang menjalaninya. Ketenangan akan legalitas hubungan suami istri legalitas atas anak-anak yang dilahirkan, terlindungi secara hukum oleh negara.

Rumah tangga lahir karena terjadinya perkawinan dan setiap orang yang berumah tangga tentulah berharap rumah tangganya bahagia dan kekal.<sup>7</sup> Sebuah keluarga itu dilahirkan sebagaimana seorang bayi. Masa kehamilan dengan bayi baru ini mungkin panjang atau pendek tergantung pada keadaan dan kemungkinan-kemungkinan. Sejauh mana perhatian

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Thobibatussaadah, *Tafsir Ayat Hukum Keluarga 1*, h. 17

Maryani, "Implementasi Syariat Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah" (Studi Kasus Masyarakat Di Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi): Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan, (Jambi:IAIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi dan penerbit Al-Risalah), No. 1/juni 2011, h. 66

terhadap janin ini, memberinya asupan makanan yang tepat, kesigapan orang tua memberantas penyakit-penyakit pada saat pra dan pasca melahirkan serta meberi vaksin yang tepat kepada ibunya, maka bayi yang lahir akan sehat.<sup>8</sup>

Keluarga yang sakinah diartikan sebagai kkeluarga yang harmonis dimana nilai-nilai ajaran Islam senantiasa ditegakkan dan saling menghormati serta saling menyayangi. Dalam keluarga yang sakinah, anggota keluarga mampu menjalankan kewwajibannya dan senatiasa membantu satuu sama lain. Keluarga yang sakinah juga mengerti satu sama lain sehingga jika terjadi konflik dalam keluarga maka konflik tersebut bisa diselesaikan dengan baik.

Berangkat dari sini ditetapkan bahwa sehat dan sakitnya sebuah keluarga dapat terlihat dengan jelas pada masa "kehamilan" sebuah keluarga (pra nikah). Masa ini dipandang sebagai dipandang sebagai permulaan sebuah keluarga, disana dibentuk gambaran-gambaran yang beragam dan sangat jelas.<sup>9</sup>

Keharmonisan dan pengertian adalah asas dalam kehidupan keluarga yang bahagia. Setiap rumah yang kehilangan dua unsur terrsebut, maka akan jauh dari jalan Allah. Rumahnya menjadi sarang laba-laba, yang mudah diterpa oleh angin, dirusak oleh tetesan hujan, dan ditembus oleh belalang. <sup>10</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Abdul Lathif Al-Brigawi, *Fiqih Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, (Jakarta: Amzah, 2012), h.1

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Ibid., h. 122

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> *Ibid.*,

Di kecamatan Danau Teluk Seberang kota Jambi juga ditemukan berbagai masalah keluraga, daerah ini terkenal dengan masyarakatnya yang taat beagama dan menjunjung tinggi adat sehingga ada pepatah yang berbunyi "adat bersendi sarak, sarak bersendi kitabullah, sarak mengato adat memakai, sarak mendaki adat menurun". Ungkapan diatas merupakan salah satu cermin nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat jambi.

Masyarakat kota Seberang Jambi merupakan suatu suku bangsa yang memegang adat, hukum adat, kebudayaan sendiri, dan membentuk agama Islam yang kuat, namun pada saat ini masyarakat kota Seberang Jambi, khususnya dikecamatan Teluk sudah banyak mengalami perubahan-perubahan yang mencolok dibandingkan dengan masyarakat jaman dahulu. Diantaranya adalah: Para pemuda sudah banyak yang kecanduan NARKOBA dan mabuk-mabukan. Banyak pencurian dimana-mana, ironisnya masyarakat yang tahu pencurian tersebut tidak bisa berbuat apa-apa. Karena jika ia membantu orang yang terkena musibah atau memberikan informasi tentang insiden tersebut, maka ia akan dimusuhi atau harta bendanya akan dicuri dilain waktu. 11

Dalam mengimplementasikan syariat Islam dalam suatu keluarga, dibutuhkan faktor-faktor dan banyak lagi hal lain yang mendukung terwujudnya keluarga sakinah seperti yang diharapkan oleh semua manusia. Di antara faktor agar terimplementasikannya syariat Islam dipengaruhi oleh

<sup>11</sup> Maryani, "Implementasi Syariat Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah" (Studi Kasus Masyarakat Di Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi): Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan, (Jambi:IAIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi dan penerbit Al-Risalah), No. 1/juni 2011, h. 68

-

pendidikan orang tua dan anak, selain itu juga lingkungan sangat mempengaruhi implementasi syariat Islam tersebut.

Untuk mencapai sesuatu pasti dengan cara berangsur-angsur atau denagn bertahap. Karena untuk mendapatkan suatu hal yang meksimal, maka dibutujkan suatu jalan yang ditempuh melalui langkah demi langkah. Dimana langkah ini maka terwujudlah suatu perubahan yang terarah kepada pembaruan, maka ia akan berarah pada aksi atau aktivitas.

Aktivitas yang diadakan dikecamatan Danau Teluk, khusunya dikelurahan Olak Kemang dan Kelurahan Ulu Gedong untuk mencapai suatu kehidupan keluarga sakinah diantaranya adalah dengan diadakannya ceramah-ceramah oleh para tuan guru pada majlis ta'lim, pengajian yasinan perminggu, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Permasalahan keluarga serupa terjadi di Desa Bumi Jawa kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur, dimana sebagian besar mayoritas masyarakatnya adalah orang dari suku lampung asli (pribumi) yang sering membuat kericuhan dan sering mencuri harta benda tetangganya sendiri. Hal tersebuat terjadi karena keadaan ekonomi mereka berada pada kalangan ekonomi menegah kebawah bahkan beberapa kepala keluarga dari kalangan ekonomi bawah berprofesi sebagai pencuri, dan keadaan keluarga yang tidak harmonis karena banyaknya pasangan suami istri yang tidak bekerja (pengangguran).

-

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Maryani, "Implementasi Syariat Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah" (Studi Kasus Masyarakat DiKecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi): Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan, (Jambi:IAIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi dan penerbit Al-Risalah), No. 1/juni 2011, h. 69

Sedangkan keluarga dengan keadaan ekonomi menengah ke atas dengan pasangan suami istri yang bekerja (keluarga karir) kehidupan keluarganya harmonis dan hampir tidak pernah terdengar cekcok dalam keluarganya. Kebutuhan hidup yang selalu terpenuhi dan keuangan keluarga yang lebih dari cukup di duga sebagai salah satu faktor keharmonisan keluarga, sehingga keluarga mereka bisa menjadi keluarga yang sakinah.

Dalam hal ini peneliti mengambil contoh kehidupan keluarga bapak Haidir dan ibu Dwi, pasangan suami istri ini mempunyai 3 orang anak yang masih duduk di bangku SMP dan SD, dengan keadaan ekonomi yang terbilang mapan. Bapak Haidir bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mempunyai jabatan sebagai kepala desa Desa Bumi Jawa dan ibu Dwi yang bekerja sebagai bidan di puskesmas Desa Bumi Jawa.

Walaupun pasangan suami istri ini selalu bekerja dari pagi sampai sore dan jarang bertemu satu sama lain bahkan jarang bertemu dengan ke tiga anaknya bahkan anak mereka yang paling kecil di asuh oleh orang lain karena pasangan suami istri ini yang selalu sibuk bekerja tapi keluarga bapak Haidir dan ibu Dwi tidak pernah terdengar adanya cekcok atau permasalahan rumah tangga lainnya, bisa di bilang keluarga bapak Haidir dan ibu Dwi termasuk keluar karir yang harmonis di tengah kesibukan meraka masing-masing.

Menurut keluarga Bapak Haidir keluarga sakinah adalah keluarga yang aman, damai, tidak hanya baik di dalam keluarga tetapi juga baik di lingkungan tetangga, keluarga yang sakinah keluarga yang selalu baik dan selalu rukun satu sama lain dan selalu bisa mensyukuri nikmat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan yaitu kasus yang terjadi di Desa Bumi Jawa kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur. Banyaknya pasangan suami istri dalam keluarga yang tidak bekerja menimbulkan berbagai permasalahan yang menyebabkan keluarga mereka tidak *sakinah*, *mawaddah* dan *warahmah*.

Memperhatikan masalah-masalah tersebut maka timbul keinginan peneliti untuk meneliti kasus ini, mengkaji salah satu problem keluarga yaitu konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir. Sejauh mana pandangan Islam terhadap fenomena keluarga sakinah dan sebab terjadinya keluarga sakinah pada keluarga karir dalam masyarakat Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

## B. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti memiliki pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir di Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur?.

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

### 1. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang keluarga sakinah terutama dalam keluarga karir

yang ada di Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

### 2. Manfaat Penelitian.

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang Fiqih
   Munakahat, serta dibidang ilmu-ilmu hukum keluarga yang lainnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi solusi dari pertanyaan dan ketidak tahuan masyarakat awam dalam membina dan menciptakan keluarga sakinah.
- c. Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada fakultas Syari'ah IAIN Metro.

#### D. Penelitian relevan.

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Anifatul Khuroidatun Nisa' mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016, dengan judul "Konsep Keluarga Sakinah Persfektif Keluarga Penghafal Al-Qur'an (studi kasus kecamatan Singosari kabupaten Malang)". Karya ilmiah ini memfokuskan pada konsep keluarga sakinah persfektif keluarga penghafal Al-qur'an

dalam membina dan menciptakan keluarga sakinah dengan pondasi ayatayat Al-Quran.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Budi Bakti Anggraini M mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, dengan judul "Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Pada Beberapa Dosen-Dosen Wanita Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyyah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)". Karya ilmiah ini memfokuskan pada pandangan para dosen wanita yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang bagaiman membina keluarga sakinah yang mana persoalan tersebut berbenturan bahwa ia juga berprofesi sebagai wanita karir. <sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Anwaruddin mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul "Praktek Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Wanita Karir (Studi Terhadap Keluarga Hakim Perempuan Di Pengadilan Agama Bantul)". Karya ilmiah ini memfokuskan pada pandangan hukum islam terhadap konsep pembentukan keluarga sakinah yang dibentuk oleh wanita karir dalam hal ini adalah para hakim wanita di Pengadilan Agama Bantul.<sup>15</sup>

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan dari karya ilmiah yang sedang peneliti teliti saat ini dengan hasil

<sup>14</sup> Sukma Budi Bakti Anggraini M, "Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Pada Beberapa Dosen-Dosen Wanita Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyyah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", 2013

-

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Anifatul Khuroidatun Nisa', "Konsep Keluarga Sakinah Persfektif Keluarga Penghafal Al-Qur'an (studi kasus kecamatan Singosari kabupaten Malang)", 2016

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Anwaruddin, "Praktek Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Wanita Karir (Studi Terhadap Keluarga Hakim Perempuan Di Pengadilan Agama Bantul)", 2014

karya ilmiah lainnya adalah karya ilmiah yang sedang peneliti teliti saat ini lebih berfokus pada konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa.

Sedangkan hasil karya ilmiah lain yang berkaitan dengan konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir lebih berfokus pada praktek pembentukan keluarga sakinah yang di lakukan oleh wanita karir dari berbagai macam kalangan profesi seperti, Dosen dan Hakim.

Berdasarkan hasil penelitian diatas atau karya-karya ilmiah lainnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tentang Konsepsi Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi kasus desa Buji Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur) belum pernah diteliti sebelumnya dalam bentuk skripsi.

#### **BAB II**

## LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Keluarga Dalam Hukum Islam.

Islam mendorong untuk membentuk keluarga, Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia, tanpa menghilangkan kebutuhannya. Keluarga merupakan tempat fitrah yang sesuai dengan keinginan Allah SWT bagi kehidupan manusia sejak keberadaan khalifah.<sup>1</sup>

Konsep keluarga menurut Islam secara substansial yaitu membentuk rumah tangga yang bernafaskan Islam, yang sakinah (kedamaian), mawaddah (tenteram), warahmah (kasih sayang). Tujuan ini yang ingin di cari dalam sebuah rumah tangga, dengan tercapainya konsep ini, maka rumah tangga yang harmonis dan bahagia berlandasskan syariat Allah akan mudah di jalani.<sup>2</sup>

Hanya pada poin-poin tertentu yang memberi penekanan yang lebih dalam pelaksanaannya, seperti hal-hal yang menyangkut tentang hak dan kewajiban atau peran suami istri di dalam rumah tangga. Islam mewajibkan suami terhdap istrinya memberikan hak-hak yang harus di penuhinya sebagai hak istri.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Aceh.tribunnews.com diunduh pada 01 April 2018
<sup>3</sup> Ali Y usuf As-Subki, *Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam.*, h.143

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ali Yusuf As-Subki, Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 24

Hak-hak suami terhadap istrinya yang diwajibkan oleh Islam memungkinkan perempuan melaksanankan tanggung jawabnya yang pokok dalam rumah dan masyarakat. Memberi kemampuan bagi laki-laki untuk membangun rumahnya dan keluarganya. Di antara hak-hak dan kewajiban-kewajiban suami adalah sebagi berikut:

- a. Mahar dan Nafkah.
- b. Pendidikan dan pengajaran.
- c. Adil dalam berinteraksi.
- d. Kesenangan yang bebas
- e. Tidak cemburu berlebihan.
- f. Berprasangka baik pada istri<sup>5</sup>

Seseorang yang berfikir atas dorongan Islam dalam mewujudkan dan memenginginkan berkeluarga, ia akan memperhatikan dengan penuh kejelasan dan mendapatkannya tanpa letih terhadap bebagai tugas terpenting dan tujuan berkeluarga menurut Islam, diantara sebagai berikut:

### 1. Kemulian Keturunan.

Berketerunan merupakan hal pokok. Oleh karena itu pernikahan dilakukan. Yang dimaksudkan ialah menjaga keturunan dan melestarikan jenis manusia di dunia. Dengan perantara anak, akan mendekatkan seseorang pada empat macam. Keempat macam tersebut merupakan pokok yang diinginkan ketika merasa aman

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Azzlam, "Wanita Dan Karir Dalam Perspektif Hukum Islam", Dalam Azzlam.com Diunduh Pada6 Januari 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ali Y usuf As-Subki, Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam., h. 173

dari keburukan syahwat, sehingga salah satunya tidak mengingin berjumpa kepada Allah dalam keadaaan menbujang:

- a. mengikuti kecintaan Allah SWT dengan berusaha memperoleh anak agar jenis menusia terpelihara.
- b. mengharap cinta Rasulullah SAW dalam memperbanyak keturunan sebagai kebanggan Nabi.
- c. mengharap keberkahan dengan doa anak shaleh setelah kematiaannya.
- d. mencari syafaat dengan meninggalnya anak kecil jika ia meninggal sebelumnya.<sup>6</sup>

## 2. Menjaga Diri Dari Setan.

Hubungan seksual yang dieprintahkan antara suami dan istri dapat menjaga dirinya dari tipu daya setan, melemahkan keberingasan, mencegah keburukan-keburukan syahwat, memelihara pandangan, dan menjaga kelamin. Berkaitan dengan hal ini, Nabi SAW mengisyaratkan dengan sabdanya: *Barang siapa yang menikah sungguh ia telah menjaga setengah agamanya, maka bertakwalah kepada Allah SWT*.

## 3. Bekerjasama Dalam Menghadapi Kesulitan Hidup.

Ikatan pernikahan adalah ikatan selamanya. Oleh karena itu, pernikahan tidak terbatas karena suatu hal yang terhenti karenanya; pernikahan menbentuk keluarga selamanya. Tujuan

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> *Ibid h. 25* 

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Muhammad Saifullah, Mohammad Arifin, dkk, *Hukum Islam Solusi Permasalahan Keluarga*. (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), h. 156

keluarga adalah keteguhan dan ketenangan. Seorang laki-laki yang bekerja keras, bersungguh-sungguh, bepergian, pulang kembali, berperang dan bedamai. Ia tidak mungkin mengerjakan hal-hal tersebut menurut pandangan yang benar tanpa seorang istri shalehah bersamanya, menggembirakannya, membuatnya sedih, meringankan kesedihannya, memperhatikan rumah istri dan anakanaknya. Nabi SAW bersabda: *Sungguh dunia semua ini perhiasan, sebaik-baik perhiasn adalah istri yang yang shalehah.*Oleh karena itu, bekerja sama dalam menanggung berbagai beban hidup antara suai istri termasuk salah satu tujuan keluarga dalam Islam.<sup>8</sup>

4. Menghibur Jiwa Dan Menenengkannya Dengan Bersama-sama.

Sesungguhnya kenyamanan jiwa dan ketenangan dengan bersamasama, memandang dan bermain-main, menyegarkan hati, dan menguatkannya untuk beribadah sebagai sesuatu yang diperintahkan. Jiwa yang gelisah menjadi enggan pada kebenaran karena kebenaran bersebrangan dengan tabiat nafsu. Jika nafsu dibebani secara terus menerus dengan paksaan pada sesuatu yang bersebrangan dengannya mak ia menadi keras kepala dan kokoh. Jika nafsu disegerakan dengan kenikmatan pada waktu tertentu maka ia menjadi kuat dan bergairah. Bersahabat dengan perempuan termasuk istirahat yang menghilangkan kesempitan

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 157

dan menyegarkan hati. Sepantasnya bagi jiwa orang-orang yang bertakwa untuk menyegarkannya dengan hal-hal mubah.<sup>9</sup>

## 5. Melaksanakan Hak-Hak Keluarga.

Melawan nafsu, melatihnya denagn tanggung jawab, kekuasaan, melaksanakan hak-hak keluarga, sabar atas akhlak. menanggungung keburukannya, berusaha memperbaikinya, menunnjukkan mereka pada jalan agama, bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan yang halal, melaksanakan pendidikan baginya dan bagi anak-anaknya. Semua ini adalah amal perbuatan yang mulia dan utama. Amal-amal ini termasuk dalam perlindungan dan perwalian. Keluarga dan anak adalah yang dilindungi. Keutamaan perlindungan sangatlah besar. Seorang yang berhati-hati dalam perlindungan adalah orang yang berhatihati karena khawatir tidak mampu memenuhi hak-haknya.<sup>10</sup>

### 6. Pemindahan Kewarisan.

Tidak mungkin ada konsep perpindahan kekayaan dari generasi kegenerasi dengan tanpa adanya wadah yang memelihara nasab, kerabat, dan keturunan. Wadah ini adalah keluarga. Al-quran yang mulia telah menjelaskan kaisah-kaidah warisan antar kerabat. Haltersebut tidak akan kokoh dengan sempurna tanpa adanya hubungan kekerabatan yang jelas dan batasan-batasan tertentu.

<sup>9</sup> Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Perkswinan Dan Perceraian Keluarga Muslim*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.31

Ali Yusuf As-Subki, Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 29

## 7. Masalah-Masalah Lainnya.

Keluarga memiliki banyak tujuan yang tidak disebuatkan, antara lain: keharaman zina yakni perbuatan yang kita ketahui sebagai kekejian besar yang dilarang Allah SWT untk melakukannya bahkan untuk mendekatinya dan semua hal yang menyebabkan terjadinya zina. <sup>11</sup>

Menurut peneliti kehidupan keluarga harus selalu dilandasi ajaran Islam agar cahaya Islam bisa menjadi petunjuk dalam kehidupan keluarga yang mengarah kepada hal yang positif dan menghindari hal yang negatif. Dlsm Islam kita mengenal konsep pernikahan sakinah (kedamaian), mawaddah (tentram), warahmah (kasih sayang). Tujuan ini yang ingin dicari dalam sebuah rumah tangga. Dengan tercapainya konsep ini, maka rumah tangga yang harmonis dan bahagia berlandaskan syariat Allah akan mudah dijalani.

### B. Keluarga Sakinah.

Keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat, bila tidak ada keluarga, dengan kata lain, masyarakat merupakan kumpulan keluarga-keluarga. Ini berarti, baik buruknya suatau masyarakat tergantung pada baik buruknya masyarakat kecil itu (keluarga). Jadi keselamatan dan kebahagiaan suatu masyarakat berpangkal pada masyrakat terkecil atau keluarga. 12

<sup>12</sup> Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 17

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, Husein Muhammad, dkk, *Wajah Baru Relasi Suami Istri*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2003), h. 122

Dalam sebuah keluarga, penting bagi setiap pasangan untuk menjadikan keluarga sebagai tempat, memadu kasih sayang, cinta, kebersamaan, dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Hal itu relevan dengan konsep keluarga yang terkait sebuah janji pernikahan suci kepada Allah SWT dan pasangan. Maka dari pernikahan akan tumbuh kasih sayang sejati yang berakar dari sanubari, yang kokoh dan kuat dengan cabang yang teguh, membuahkan kesetian dan keserasian Dalam istilah agama disebut pernikahan yang *mawaddah wa rahmah* atau keluarga sakinah.<sup>13</sup>

Mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* adalah merupakan kemaslahatan bagi setiap pasangan yang berumah tangga. Allah pun telah berfirman dalam kitabnya dalam surat Ar-Rum ayat 21.

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantara mu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.<sup>14</sup>

Menurut Al-Thabari, ayat di atas menjelaskan penciptaan perempuan dari tulang rusuk, sebagai lanjutan penciptaan Adam dari tanah. Kemudian ayat ini dijadikan landasan membina rumah tangga melalui perkawinan.

<sup>14</sup> Departteman Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006) h. 572

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Asmaya, Enung, "Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah": Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan, (Purwokerto:IAIN Purwokerto dan penerbit Komunika), No. 1/januari 2012, h. 6

Sehingga perkawinan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan ketenangan (*litaskunu*), *mawaddah* dan *rahmah*. Berdasarkan salah satu riwayat dari Ibn Abba, neliau berkata bahwa yang dimmaksud *al-mawaddah* adalah cinta seorang laki-laki terhadap istrinya merupakan kinayah dari *jima*' (bersetubuh), sedangkan *al-rahmah* adalah saling menyayangi atau memiliki anak.<sup>15</sup>

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota kelurga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia. 16

Keluarga sakinah erat kaitannya dengan kondisi kluarga yang tenang, tidak ada gejolak, tenteram, bahagia, dan harmonis. Sebuah keluarga dikatakan sakinah apabila susana dalam keluarga tersebut penuh dengan ketenangan ketenangan, ketentraman, dan kebahagian, serta terpeliharanya ketaatan dan kepatuhan di antara sesama anggota keluarga untuk saling menjaga keutuhan dan kesatuan sehingga terbina rasa cinta dan kasih sayang di dalam keluarga demi memperoleh keridhoan Allah SWT.<sup>17</sup>

h. 16-17 <sup>16</sup> Abduttawab Haikal, *Rahasia Perkawinan Rasulullah SAW*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1993), h. 56

-

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Tobibatussaadah, *Tafsir Ayat Hukum Keluarga 1*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), h. 16-17

Mahmudah, Siti, "*Peran Wanita Karir Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah*" Dalam PSIKOISLAMIA Jurnal Psikologi Islam, (Malang: Fak. Psikologi UIN Maliki Malang), Vol.5, No. 2/juni 2011, h. 217

Memang tidak mudah menentukan apakah sebuah keluarga itu bisa di sebut sakinah. Hal tersebut karena setiap orang mempunyai presepsi yang tidak sama yenyang wujud suatu kebahagian. Aisjah Dachlan memberikan kriteria mengenai sebuah keluarga yang sakinah, sebagai berikut:

- 1. Saling pengertian antara suami istri.
- 2. Setia dan cinta mencintai.
- 3. Mampu menghadapi persoalan dan kesukaran.
- 4. Percaya mempercayai dan saling bentu membantu.
- 5. Dapat memahami kelemahan dan kekurangan masing-masing.
- 6. Lapang dada dan terbuka.
- 7. Selalu konsultasi dan musyawarah.
- 8. Hormat menghormati keluarga masing-masing.
- 9. Dapat mengusahakan sumber kehidupan yang layak, dan
- 10. Mampu mendidik anak dan anggota keluarga lain. 18

Rumah tangga yang sakinah juga disebabkan oleh lahirnya keturunan. Suami istri mendambakan lahirnya anak-anak dalam keluarga, karena belum lengkap kebahagian rumah tangga jika dalam perkawinannya tiidak memperoleh keturunan, disebabkan istrinya yang mandul atau suaminya atau karena peyakit yang menyebabkan istrinya tidak dapat memberikan keturunan. Anak adalah penerus dan pewaris keluarga. Tanpa anak berarti tidak ada pelanjut kehidupan dan terputusnya sejarah keturunan manusia 19

.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> *Ibid.*,

Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.27

Untuk membina keluarga sakinah, Hal itu sangat mungkin jika orang yang berumah tangga menerapkan beberapa cara membina keluarga sakinah berikut ini:

- 1. Memilih pasangan dengan kriteria yang tepat.
- 2. Memenuhi syarat yang utama dalam berumah tangga.
- 3. Memelihara saling pengertian.
- 4. Landasi rumah tangga dengan ajaran agama.
- 5. Mengisi rumah tangga dengan kasih sayang.
- 6. Tid ak lupa bersyukur dan Saling menghargai.
- 7. Menjalankan kewajiban masing-masing dengan baik.
- 8. Menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing.
- 9. Memelihara kepercayaan terhadap pasangan dan setia. <sup>20</sup>

Menurut peneliti menikah merupakan tujuan hidup setiap manusia. Dan untuk mereka yang akan melaksanakan nikah, tentunya terlebih dahulu harus memahami konsep pernikahan yang sebenar-bearnya. Agar rumah tangga tetap harmonis dan dijauhkan dari hal-hal yang buruk dan negatif. Pernikahan yang dibentuk secara konsepsional, tentunya akan menjadi keluarga yang harmonis dan menjadi idaman setiap manusia yang menjalani hidup berumah tangga didunia ini.

# C. Keluarga Karir.

Dalam kamus besar bahaasa Indonesia, "wanita" berarti perempuan dewasa. Sedangkan "karir" berarti yang berkecimpung dalam kegiatan

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Azzlam, "Wanita Dan Karir Dalam Perspektif Hukum Islam", Dalam Azzlam.com Diunduh Pada6 Januari 2017.

profesi (usaha, perkantoran, dsb). Karir adalah pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Oleh kaarena itu karir selalu dikaitkan dengan uang dan kuasa. Namun bagi sebagian yang lain, masalah tentu bukan sekedar itu, karir juga merupakan karya yang tidak dapat dipisahkan dengan panggilan hidup bahagia. Untuk panggilan itu, bukan hanya panggilan laki-laki saja, karena memang tidak ada perbedaan karya menurut seks.

Secara definisi wanita karir bermakna seorang wanita yang menjadikan karir atau pekerjaan secara seriuss, perempuan yang memiliki karir atau yang menganggap kehidupan kerjanya dengan serius (mengalahkan sisi-sisi kehidupan yang lain).

Dalam Islam yang wajib memberikan nafkah adalah suami. Islam menajdikan suami sebagai kepala keluarga, dipundaknyalah tanggung jawab utama lahir batin keluarga, Islam juga sangat proporsional dalam membagi tugas rumah tangga, kepala keluarga diberikan tugas utama untuk menyelesaikan segala urusan diluar rumah, sedangkan sang istri memiliki tugas utama yang mulia, yakni mengurusi segala urusan dalam rumah.<sup>21</sup>

Meskipun wanita telah dianggap sederajat dengan pria namun bukan berarti seorang wanita saat bertindak seperti laki-laki, bebas keluar rumah dan eksis diranah publik. Sebagai contoh perbedaan laki-laki dan wanita (yang akan berpengaruh dalam pekerjaan yang boleh untuk wanita dan yang tidak) adalah perbedaan fisik.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Satria Effendi M Zein, *problematika Hukum Keluarga Islam Komtemporer*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 112

Laki-laki mempunyai fisik yang lebih kuat sehingga mampu menerima tantangan yang keras untuk bekera diluar rumah, sedangkan wanita dengankelemah lembutannya diciptakan untuk tetap berada dirumah, mengurusi rumah dan anak-anak mereka.<sup>22</sup>

Namun Islam agama yang sempurna tidaklah mengungkung para wanita dan sama sekali tidak membeolehkannya keluar rumah. Adakalanya wanita dibutuhkan kehadirannya diluar rumah, atau mungkin mereka membutuhkan sesuatu yang harus didapat dengan cara keluar rumah.<sup>23</sup>

Sesuai dengan syarat masih dalam koridor yang dibolehkan oleh syariat. Yang jadi masalah adalah saat wanita ingin disamakan kewajibannya seperti laki-laki bahkan melebihi kewajiban para lelaki, lebih menjadi masalah lagi jika kaum wanita lebih senang berada diluar rumah karena kepuasan dan kesenangan pribadi.<sup>24</sup>

Kadang sering di jumpai bahwa kondisi sebagian suami mereka ternyata tidak berkemampuan menanggung biaya hidup keluarga, bahkan kebanyakan orang tua/ wali tidak sanggup menaggung beban hidup seorang anak wanita beserta anak-anaknya ketika ia diceraikan suaminya atau menjadi janda karena ditinggal mati oleh suaminya.

Dalam kondisi seperti ini seseorang wanita dapat dikatakan wajib terjun kedunia profesi (karir) untung menanggung biaya hidupnya beserta

<sup>22 11.: 1</sup> 

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, Husein Muhammad, dkk, *Wajah Baru Relasi Suami Istri*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2003), h. 107

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Amir Taat Nasution, *Rahasia Perkawinan Dalam Islam Tuntunan Keluarga Bahagia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), h. 33

keluarganya karena sipenanggung jawab sudah tiada/ tidak berdaya, dengan pekerjaan yang halal tentunya.<sup>25</sup>

Ada beberapa pendapat tentang wanita yang bekerja di luar rumah dan di antaranya ada yang berpendapat mubah atau diperbolehkan. Islam tidak melarang wanita bekerja diluar rumah, asalkan sang wanita/ istri masih senantiasa menjaga hukum dan etika yang yang telah di tentukan syariat.<sup>26</sup>

Adapun syarat diperbolehkannya wanita bekerja diluar rumah adalah sebagai berikut:

- 1. Menutup aurat, Menghindari fitnah.
- Mendapat izin dari orang tua, wali atau suami bagi yang sudah menikah.
- 3. Tetap menjalankan kewajibannya dirumah.<sup>27</sup>

Haram, adapun pendapat lain yang berpendapat bahwa wanita karir tidak sesuai dengan ajaran Islam karena pada hakikatnya wanita harus bekerja dalam rumah untuk mengurus anak-anaknya. <sup>28</sup>

Wajib, hukum wanita bekerja dalam Islam dapat menjadi wajib apabila tidak ada orang laindalam keluarga yang dapat menafkahinya seperti orang tua yang sakit dan lanjut usia dan tidak ada anak lain yang dapat mencari nafkah menggantikan suaminya.<sup>29</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> *Ibid.*..

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Ahmad Idris Marzuqi, Maimun Zubair, *Nagaji Fiqih Untuk Bekal Kehidupan Dunia-Akherat*, (Kediri: Santri Salaf Press Dan Lirboyo Press, 2014), h. 116

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Aceh.tribunnews.com di unduh pada 01 April 2018

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Azzlam, "Wanita Dan Karir Dalam Perspektif Hukum Islam", Dalam Azzlam.com Diunduh Pada6 Januari 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> *Ibid.*,

Menurut peneliti pada dasarnya istri yang mencari nafkah diluar rumah untuk membantu suaminya diperbolehkan asalkan masih dalam batasan yang diperbolehkan dalam Islam, dan istri yang mencari nafkah diluar rumah wajib mentup aurat nya dan menjaga wibawa suami nya serta menjauhkan suami dan keluarga nya dari fitnah dan aib yang bisa merusak keharmonisan rumah tangganya.

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

# 1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yang dimaksud dengan field research adalah penelitian secara langsung kepada objek atau subjek dilapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalan yang diteliti.<sup>1</sup>

Field research yang digunakan dalam peneletian proposal skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

# 2. Sifat Penelitian.

Sifat penelitian yang penulis gunakan adalah bersifat *deskriptif*, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan situasi atau kejadian tertentu untuk kemudian dianalisa menggunakan teoriteori yang bersangkutan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

Selanjutnya keterangan tersebut dapat di pahami bahwa sebuah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di lakukan untuk membuat

34

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sumardi suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008),

gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu".<sup>3</sup> Deskriptif dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan tentang konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir.

#### B. Sumber Data.

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari data langsung dari sumber pertama dilapangan yang diambil dari hasil dokumentasi dan wawancara kepada bapak Supardi, bapak Syahroni, bapak Sunendi, bapak Haidir dan bapak Juwanto tentang keluarga sakinah dalam keluarga karir yang terletak didesa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

#### 2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/ instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>5</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali press, 2014), h. 75

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitaif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016), h. 13

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ibid.,

Berdasarkan pengertian di atas sumber data dalam penelitian ini diambil dari literatur kepustakaan seperti internet, buku-buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan tentang keluarga sakinah.

# C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara dan dokumentasi dalam proses menghimpun data. Alasan penulis mengambil jenis pengambilan data tersebut yaitu dengan pertimbangan bahwa jenis tersebut sangat cocok dengan penelitian yang bersifat studi kasus.

#### 1. Wawancara (interview).

"Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula". Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur* dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>6</sup>

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan oleh peneliti.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 138

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

Berdasarkan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis wawancara yang akan dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, karena peneliti ingin mendapatkan hasil dari bagaimana pemahaman masyarakat tentang konsep keluarga sakinah dalam keluarga karir.

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu kepada masyarakat desa Bumi Jawa yang terdiri dari beberapa orang narasumber, yaitu keluarga bapak Supardi dan ibu Ranti, keluarga bapak Syahroni dan ibu Suherni, keluarga bapak Haidir dan ibu Dwi, keluarga bapak Sunendi dan ibu Ike, keluarga bapak Juwanto dan ibu Reni, serta pamong Desa Bumi Jawa yaitu bapak Sagimin dan bapak Sukamto tentang konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir yang terletak didesa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

#### 2. Dokumentasi

Selain wawancara, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatancatatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>7</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data berupa catatan-catatan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Bumi Jawa, tata letak geografis desa dan catatan sejarah Desa Bumi Jawa atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur mengenai konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir.

#### D. Teknik Analisis Data.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang peneliti gunakan adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. <sup>8</sup>

Didalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis kualitatif.

Analisa kualitatif ini dilakukan dengan cara menguraikan atau merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Abdurrahman Fhatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 112

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 244

Penalaran yang dilakukan oleh peneliti adalah penalaran induktif, dengan mengambil hal-hal yang khusus mengenai presepsi masyarakat tentang konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa, kemudian diambil kesimpulan secara umum.

#### **BAB IV**

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Bumi jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.
  - Sejarah Desa Bumi Jawa Kecamatan BatanghariNuban Kabupaten Lampung Timur.

Desa Bumi Jawa merupakan salah satu susukan/ umbul yang sangat sepi pada tahun 1950-an, atas inisiatif Dalom Permata yang mendapatkan izin dari pesirah untuk mendatangkan warga pendatang asal Jawa dengan tujuan untuk membuat wilayah pada tahun 1957. Perkembangan penduduk Bumi Jawa ramai hingga Desa Bumi Jawa menjadi Desa definitif.<sup>1</sup>

Pada tahun 1957 Dalom Permata terpilih sebagai kepala Desa Bumi Jawa, dengan terpilihnya Dalom permata sebagai kepala Desa membuat semakin ramainya Desa Bumi Jawa. Pada tahun 1963 Dalom Permata wafat sehingga kepemimpinan di percayakan kepada Tamrin sebagai pejabat kepala desa selama 1 tahun, kemudian pada tahun 1965 kepala desa di ganti dengan Abdul Sukur.<sup>2</sup>

Batas-batas wilayah Desa Bumi Jawa:

- Sebelah utara berbatas dengan Kecamatan Raman Utara.
- Sebelah barat berbatas dengan Desa Gedung dalam.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

- Sebelah timur berbatas dengan Kecamatan Purbolinggo.
- Sebelah selatan berubatasan dengan Desa Gunung Tiga.

Desa Bumi Jawa berada di sebelah barat Sukadana. Data etnohistori yang berkaitan dengan Bumi Jawa menyebutkan bahwa di daerah lampung terdapat empat kanegerian yaitu Ratu Dipuncak yang berkedudukan di Bukit Pesagi daerah Kenali, Ratu Balau (di Tulangbawang), Ratu Pogung (di Krui), dan ratu Pemanggilan (di Tegineneng). Empat kanegerian ini berasal dari satu induk yang berkedudukan di daerah Martapura (Sumatera Selatan). Ratu di puncak mempunyai anak sembilan yang di sebut "Jurai Siwa" (sembilan saudara). Salah satu anggota Jurai Siwa tersebut adalah Auban yang kemudian menurunkan masyarakat Bumi Jawa.

Dalam salah satu silsilah keluarga milik Bp. Efendi Glr. Sutan PangeranJunjungan Nuban, ketua adat masyarajat Bumi Jawa, cikal bakal Ratu Dipuncak adalah Tali Tunggal. Ratu Dipuncak sendiri merupakan keturunan ke-11. Beberapa nama keturunannya setelah Nuban yaitu Ratu Sang Balaikang, Minak Sang Bujang Ratu, Tuan Baliksyah, Minak Penggawo Bumi, Gajah Dalam, Minak Nyeringgem, dan seterusnya hingga Sutan Pangeran Junjungan Nuban yang merupakan keturuna ke-29.

Keturunan Nuban selalu bermigrasi dari satu tempat ke tempat lain. Lokasi dimana kelompok masyarakat ini tinggal selalu di sebut

-

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

Bumi Jawa Ketika pindah dari daerah Kenali mula-mula menetap di dareah yang sekarang termasuk dalam wilayah administratif Desa Raman Indra di tepi Way Seputih, kemudian ke Gedong Dalem di tepi Way Batanghari, dan akhirnya menetap di Desa Bumi Jawa sekarang. Dusun Bumi Jawa di maksudkan untuk menyebut pemukiman penduduk Bumi Jawa sekarang. Dusun Bumi Jawa berada di sebelah timur Gedong Dalem berjarak sekitar 750 m.

Adapun data penduduk Desa Bumi Jawa adalah sebagai berikut:

# a. Pendidikan.

| Sarjana S2    | 6   |
|---------------|-----|
| Sarjana S1    | 49  |
| SMA Sederajat | 853 |
| SMP Sederajat | 654 |
| SD Sederajat  | 265 |
| Belum sekolah | 189 |

# b. Pekerjaan.<sup>4</sup>

| PNS        | 241  |
|------------|------|
| Petani     | 1821 |
| Wiraswasta | 75   |
| Buruh      | 165  |
| Lainnya    | 203  |

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

# c. Tingkat ekonomi.

| Sangat kaya   | 6    |
|---------------|------|
| Kaya          | 18   |
| Mampu         | 1020 |
| Kurang mampu  | 268  |
| Miskin        | 146  |
| Sangat miskin | 12   |

# 2. Aparat Pemerintahan dan Lembaga Masyarakat Desa Bumi Jawa.

Sejak terbentuknya, Desa Bumi Jawa telah mengalami beberapa kali pergantian pejabat Kepala Desa. Berikut ini nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Desa Bumi Jawa:<sup>5</sup>

| No. | Nama          | Periode       | Keterangan                |
|-----|---------------|---------------|---------------------------|
| 1   | Dalom Permata | 1957-1963     | Definitif Pj. Kepala desa |
| 2   | Tamrin        | 1963-1965     | Definitif Pj. Kepala desa |
| 3   | Abdul Sukur   | 1965-1973     | Definitif Pj. Kepala desa |
| 4   | Ahmad dasuki  | 1973-1992     | Definitif Pj. Kepala desa |
| 5   | Samsudin      | 1992-2000     | Definitif Pj. Kepala desa |
| 6   | Ahmad Arifin  | 2000-2007     | Definitif Pj. Kepala desa |
| 7   | Haidir Jaya   | 2007-sekarang | Definitif Pj. Kepala desa |

Desa Bumi Jawa yang berdiri sejak tahun 1957 yang bersebelahan dengan Desa Gedung Dsalam memiliki beberapa program atau proyek

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

pembangunan yang bersumber dari APBD, APBN, ADP atau swadaya guna terlaksananya visi dan misi Desa Bumi Jawa.<sup>6</sup>

Aparat pemerintahan Desa Bumi Jawa Kecamatan Batang Hari Nuban pada saat ini terdiri dari:

| NO | NAMA            | JABATAN           | KETERANGAN |
|----|-----------------|-------------------|------------|
| 1  | Haidir Jaya     | Kepala Desa       |            |
| 2  | Nurdin          | Sekretaris Desa   |            |
| 3  | Sukamto         | Kaur Pemerintahan |            |
| 4  | Abdul Rahman    | Kaur Pembangunan  |            |
| 5  | Selamet Pribadi | Kaur Umum         |            |
| 6  | Amran           | Kaur Pertanian    |            |
| 7  | Wagiran         | Kaur Keuangan     |            |
| 8  | M. Zain Zahari  | Kepala Dusun I    |            |
| 9  | Barlian         | Kepala Dusun II   |            |
| 10 | Waluyo          | Kepala Dusun III  |            |
| 11 | Ahmad Bahrudin  | Kepala Dusun IV   |            |
| 12 | Widodo          | Kepala Dusun V    |            |
| 13 | Sugiarto        | Kepala Dusun VI   |            |
| 14 | Suparno         | Kepala Dusun VII  |            |

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

Aparat pemerintahan Desa Bumi Jawa yang menjabat sebagai Kepala Desa yaitu Bapak Haidir Jaya yang berkoordinasi dengan bahannya untuk menjakankan pemerintahan di Desa Bumi Jawa.<sup>7</sup>

# 3. Visi dan Misi Desa Bumi jawa.

Adapun visi dan misi Kelurahan Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban, adalah:

- Visi Kelurahan Bumi Jawa adalah tercapainya masyarakat yang sejahtera, sehat, cerdas, beriman dan berbudaya.
- Misi Kelurahan Bumi Jawa adalah meningkatkan sarana prasarana pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan baik formal maupun non formal, meningkatkan keimanan dan kehidupan masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana umum (fasilitas umum), meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, melestarikan budaya leluhur.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, tentang gambaran umum konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur di peroleh data-data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi yang di gambarkan dalam deskripsi data penelitian sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Data Monografi Desa Bumi Jawa

# 1. Deskripsi data wawancara, yaitu:

a. Wawancara dengan keluarga Bapak Supardi dan Ibu Ranti.

Menurut keluarga Bapak Supardi Keluarga yang sakinah adalah keluarga yang yang selalu beregang teguh kepada ajaran agama dan selalu mengikuti Syariat Islam. Keluarga yang sakinah merupakan keluarga yang selalu ukun, damai, tentram dan jauh dari cekcok, serta seelaalu bersyukur atas rezeki yang di berikan oleh Allah SWT walaupun rezeki tersebut banyak atau sedikit.

a. Wawancara dengan keluarga Bapak Kusnendi dan Ibu
 Ike.

Menurut keluarga Bapak kusnendi keluarga yang sakinah adalah keluarga yang bisa saling jujur dan saling terbuka antara suami istri dan anggota keluarga yang lainnya. Keluarga yang tidak pernah ada konflik antar angota keluarga dan keadaan ekonomi yang setabil juga bisa menjadai salah satu alasan terciptanya keluarga sakinah, keluarga sakinah juag tercita bila antar angota keluarganya saling menghormati dan

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Bapak Supardi Dan Ibu Ranti (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 7 Mei 2018.

menghargai terlebih kepada Ayah sebagai kepala keluarga dan tidak banyak menuntut keada suami. 10

b. Wawancara dengan keluarga Bapak Juwanto dan Ibu
 Reni.

Menurut keluarga Bapak Juwanto keluarga yang sakinah adalah keluarga yang bahagia dan seahtera dalam arti kebahagian yang hakiki dunia dan akhirat, keluarga yang sakinah juga keluarga yang dilandasi dengan agama yang se-Iman dan se-Islam. Keluarga yang sakinah juga tercipta bila ada rasa cinta, kasih sayang, daling menghormati, rasa peduli satu sama lain antar anggota keluarga, memiliki keyakinan yang sama, faham ilmu yang sama, dan harus sama-sama komitmen dalam pernikahan yang di jalani terutama janji pernikahan yang tertera dalam buku nikah dan saling menerima satuu sama lain antara suami dan istri, Antara suami dan istri harus bisa meleksanakan hak dan kewajiban masing-masing.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Bapak Kusnendi Dan Ibu IKe (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 10 Mei 2018.

<sup>11</sup> Bapak Juwanto Dan Ibu Reni (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 9 Mei 2018.

c. Wawancara dengan keluarga Bapak Sahroni dan Ibu Suherni.

Menurut keluarga Bapak Sahroni keluarga yang sakinah keluarga yang rukun, tidak perah cekcok, keluarga yang mengerti agama dan mempunyai anakanak yang sholeh dan sholehah. Keluarga yang sakinah itu apabila semua anggota keluarganya bisa saling menghormati dan menghargai, keadaan ekonomi yang stabil juga mempengaruhi keadaan suatu keluarga. Tidak lupa untuk selalu bersyukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT agar keluarga selalu tentram dan bisa menjadi keluarga yang sakinah.<sup>12</sup>

d. Wawancra dengan keluarga Bapak Haidir dan Ibu Dwi.

Menurut keluarga Bapak Haidir keluarga sakinah adalah keluarga yang aman, damai, tidak hanya baik di dalam keluarga tetapi juga baik di lingkungan tetangga, keluarga yang sakinah keluarga yang selalu baik dan selalu rukun satu sama lain dan selalu bisa mensyukuri nikmat.13

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Bapak Sahroni Dan Ibu Suherni (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 8 Mei 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Bapak Haidir Dan Ibu Dwi (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 11 Mei 2018.

# e. Wawancara dengan Pamong Desa (Bapak Sagimin)

Menurut Bapak Sagimin sebuah keluarga dapat dikatakan keluarga yang sakinah apabila keluarga tersebut selalu rukun dan dalam keluarga tersebut di landasi dengan kaidah-kaidah agama.

Di Desa Bumi Jawa keluarga sakinah dalam keluarga karir yang tercermin selama ini warganya selalu rukun baik dengan aggota keluarga maupun antar tetangga, rutin mengikuti kegiatan agama atau non agama yang ada di Desa Bumi Jawa sepeti kegiatan yasinan rutin setiap minggu, kegiatan posyandu dan kegiatan kelompok kerajinan tangan dan kue. Keluarga sakinah yang ada di Desa Bumi Juga memiliki rasa gotong royong yang tinggi antar sesama warga dan saling tolong menolong. 14

# f. Wawancara dengan Pamong Desa (Ibu Siti Komsiah).

Menurut Ibu Siti Komsiah sebuah keluarga dapat dikatakan sakinah apabila keluarganya selalu rukun tidak hanya dalam rumah tangga tetapi juga rukun dengan tetangganya, keluarga yang selalu bahagia dan tidak pernah cekcok serta dilandasi dengan agama yang baik.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Bapak Sagimin (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 14 Mei 2018.

Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa komunikasi antar warga baik kehidupan dalam keluarganya pun baik namun ibu-ibu di lingkungan Desa Bumi Jawa kurang mempunyai kesadaran berorganisasi, mereka mau terlibat dalam kegiatan organisasi apabila ada upahnya. Solidaritas sebagai warga Desa Bumi Jawa untuk membangun desa kurang terbina dengan baik.<sup>15</sup>

# g. Wawancara dengan Pamong Desa (Bapak Sukamto)

Menurut Bapak Sukamto sebuah keluarga dapat di katakan keluarga yang sakinah bila hidup keluarganya harmonis, rukun, saling terbuka dan selalu ada musyawarah yang baik antar anggota keluarga. Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa dinilai baik, selalu rukun dengan tetangga dan selalu menolong sesama. 16

# B. Keluarga Karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa merupakan keluarga yang terbilang sibuk karena tuntutan pekerjaan dari masing-masing suami dan istri dari keluarga karir tersebut, namun demikian mereka masih

16 Bapak Sukamto (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 14 Mei 2018.

-

 $<sup>^{\</sup>rm 15}$  Ibu Siti Komsiah (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), Wawancara 14 Mei 2018.

menyempatkan untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Bumi Jawa.

Contohnya adalah keluarga Bapak Juwanto dan Ibu Reni, pasangan suami istri yang bekerja sebagai Tentara dan Bidan ini adalah keluarga yang dikenal ramah dan suka berbaur dengan masyarkat sekitar Desa Bumi Jawa, Bapak juwanto yang berprofesi sebagai tentara yang dinas di Bandung dan hanya pulang satu kali dalam setahun, dalam kesempatan pulang kampungnya Bapak Juwanto tetap aktif mengikuti kegiatan yasinan rutin khusus bapak-bapak yang di adakan satu minggu sekali dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Sedangkan Ibu Reni yang berprofesi sebagai Bidan yang dinas di salah satu Puskesmas yang ada di Desa Taman Indah Kecamatan Purbolinggo juga aktif dalam kegiatan yasinan rutin khusus ibuibu yang di adakan satu minggu sekali, mengikuti kegiatan pengajian rutin antar dusun yang di adakan satu bulan sekali, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Keluarga Bapak Juwanto dan Ibu Reni mempunyai dua orang anak, anak laki-laki pertamanya yang masih duduk di bangku kelas V (lima) Sekolah Dasar (SD) dan anak keduanya yang masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK), anak mereka di asuh oleh seorang pengasuh karena kesibukan orang tua mereka yang tidak bisa mendampingi mereka selama 24 jam, meski begitu anak dari pasangan Bapak Juwanto Dan Ibu Reni terbilang mandiri dan mengerti akan kesibukan kedua orang tuanya. Meskipun anak dari Bapak juwanto dan Ibu reni di asuh oleh seorang pengasuh pasangan suami istri ini tidak sepenhnya memberikan tanggung jawab sebagai orang tua kepada pengasuh anak mereka, mereka tetap memantau perkembangan kedua anak mereka, baik perkembangan mental maupun perkembangan fisik anak mereka. <sup>17</sup>

Contoh keluarga karir yang lainnya adalah keluarga Bapak Haidir dan Ibu Dwi, pasanagn suami istri yang bekerja sebagai Kepala Desa dan Bidan ini di kenal cukup ramah oleh masyarakat desa Bumi Jawa, walaupun ada sedikit orang berpendapat bahwa Bapak haidir selaku Kepala desa di kenal sedikit kurang ramah, namun pasangan suami istri ini dikenal sebagai pasangan yang cukup harmonis dan hampir tidak pernah bertengkar. Bapak Haidir yang berprofesi sebagai Kepala desa yang bertugas di Kantor Kelurahan desa Bumi Jawa dan Ibu Dwi yang berprofesi Bidan yang Bertugas di Puskesmas Desa Bumi Jawa, dalam kesibukan masing-masing dari pasangan suami istri ini mereka juga rutin mengikuti semua kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Bumi Jawa. Bapak Haidir aktif mengikuti semua kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan seperti yasinan rutin khusus bapak-bapak yang di adakan satu minggu sekali dan kegiatan keagamaan lainnya, Ibu Dwi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan kelompok posyandu, kegiatan kelompok PKK, dan lain-lain. Ibu Dwi juga aktif dalam kegiatan keagamaan seperti kegiatan yasinan rutin khusus ibu-ibu yang diadakan satu minggu sekali dan kegiatan keagamaan lainnya. Pasangan suami istri ini mempunyai tiga orang anak, dua anak perempuan dan satu anak laki-laki,

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Pada Keluarga Bapak Juwanto Dan Ibu Reni (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)

-

anak mereka di asuh oleh seorang pengasuh karena kesibukan mereka sbagai keluarga karir yang tidak bisa menjaga ana mereka selama 24 jam, namun mereka tetap memantau perkembangan ketiga anak mereka baik perkembangan mental maupun fisik dari ketiga anaknya.<sup>18</sup>

# C. Implementasi Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa mereka saling hidup rukun baik dalam keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar, meraka hidup damai dan tentram, saling membantu, bergotong royong antar warga, dan saling menghormati antar umat beragama yang ada di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban.

Dalam Islam yang wajib memberikan nafkah adalah suami. Islam menajdikan suami sebagai kepala keluarga, dipundaknyalah tanggung jawab utama lahir batin keluarga, Islam juga sangat proporsional dalam membagi tugas rumah tangga, kepala keluarga diberikan tugas utama untuk menyelesaikan segala urusan diluar rumah, sedangkan sang istri memiliki tugas utama yang mulia, yakni mengurusi segala urusan dalam rumah. <sup>19</sup>

Kesibukan para kepala keluarga karir ini juga sering membuat mereka jadi tidak mempunyai waktu banyak untuk berkumpul bersama keluarga mereka, tidak jarang mereka tidak punya waktu luang untuk sekedar

19 Satria Effendi M Zein, *problematika Hukum Keluarga Islam Komtemporer*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 112

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Hasil Wawancara Pada Keluarga Bapak Haidir Dan Ibu Dwi (Warga Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)

bermain dan menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka yang masih kecil dan masih butuh banyak perhatian dari orang tuanya.

Ibu rumah tangga sekaligus wanita karir dalam keluarga karir ini juga tidak jarang menyerahkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai ibu untuk anak-anaknya kepada pengasuh anak untuk menggantikan perannya sebagai ibu untuk mengasuh dan mengawasi anak-anak mereka dirumah ketika ibu mereka sedang bekerja.

Namun Islam agama yang sempurna tidaklah mengungkung para wanita dan sama sekali tidak membeolehkannya keluar rumah. Adakalanya wanita dibutuhkan kehadirannya diluar rumah, atau mungkin mereka membutuhkan sesuatu yang harus didapat dengan cara keluar rumah. <sup>20</sup>

Kadang sering di jumpai bahwa kondisi sebagian suami mereka ternyata tidak berkemampuan menanggung biaya hidup keluarga, bahkan kebanyakan orang tua/ wali tidak sanggup menaggung beban hidup seorang anak wanita beserta anak-anaknya ketika ia diceraikan suaminya atau menjadi janda karena ditinggal mati oleh suaminya.

Dalam kondisi seperti ini seseorang wanita dapat dikatakan wajib terjun kedunia profesi (karir) untung menanggung biaya hidupnya beserta keluarganya karena sipenanggung jawab sudah tiada/ tidak berdaya, dengan pekerjaan yang halal tentunya.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Amir Taat Nasution, Rahasia Perkawinan Dalam Islam Tuntunan Keluarga Bahagia, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), h. 33

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, Husein Muhammad, dkk, *Wajah Baru Relasi Suami Istri*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2003), h. 107

Semua kesibukan keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa yang membuat keluarga mereka jarang beriteraksi dan berkomunikasi antara tetangga tidak menyebabkan keluarga mereka menjadi terasingkan dari lingkungan sekitar mereka, karena mereka dikenal sebagai keluarga yang cukup ramah dan santun di lingkungan Desa Bumi Jawa.

Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa juga aktif dalam kegiatan keagamaan dan kegiantan non agama yang ada di Desa Bumi Jawa seperti yasinan rutin mingguuan, paingan/ pengajian, kelompok kerajinan tangan, kelompok pembuat kue basah, kelompok Pendidikan dan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) dan kelompok posyandu.

Keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa terbentuk atas dasar agama yang kuat dalam keluaga, sikap saling terbuka dan saling menghormati antar anggota keluarga, sifat jujur dan tenggang rasa yang diajarkan kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya, serta selalu bersyukur atas nikmat dan rezeki yang di berikan oleh Allah SWT.

Semua sifat, sikap dan semua ajaran kebaikan dari agama kepercayaan masing-masing keluarga yang di ajarkan dan di tanamkan kepada semua anggota keluarga dan diterapkan pula kepada tetangga dan semua lapisan masyarakat Desa Bumi Jawa, niscaya keluarga tersebut bisa hidup rukun, harmonis dan bisa menjadi keluarga yang sakinah.<sup>22</sup>

Menurut penliti semua keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa memang harus berpegang pada ajaran agama dan AL-Quran agar keluarga

-

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Hasil Penelitian Peneliti dan Hasil wawancara Dengan Pamong desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

tersebut bisa hidup lurus sesuai sariat Islam dan bisa hidup rukun dan bahagia. Sehingga harapan untuk menjadi keluarga sakinah bisa terwujud.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa, konsepsi keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa terbentuk atas dasar agama yang kuat dan sikap saling terbuka dan saling menghormati antar anggota keluarga, sifat jujur dan tenggang rasa yang diajarkan kepada anak-anak dan anggota keluarga lainnya, serta selalu bersyukur atas nikmat dan rezeki yang di berikan oleh Allah SWT.

#### B. Saran.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah dalam membina rumah tangga dan dalam upaya mewujudkan rumah tangga yang sakinah khususnya dalam keluarga karir sebaiknya antara pasangan suami istri harus mempunyai komunikasi yang baik dalam membina keluarga.

Jangan sampai kesibukan dan kurangnya komunikasi dari masingmasing suami istri yang dikarenakan tuntutan profesi sebagai keluarga karir dapat memecahbelah dan menghancurkan pondasi keluarga yang selama ini telah dibangun dengan susah payah. Dalam setiap keluarga perlu adanya ajaran agama sebagai dasar membina rumah tangga yang sakinah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Thobibatussaadah, 2013, *Tafsir Ayat Hukum Keluarga*, Yogyakarta, Idea Press
- Enizar, 2014, Hadis Hukum Keluarga 1, Metro, STAIN Press Metro
- Abdul Lathif Al-Brigawi, 2012, Fiqih Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga, Jakarta, Amzah
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'an Dan terjemhannya*, Jakarta, CV.Pustaka Agung Harapan
- Abduttawab Haikal, 1993, *Rahasia Perkawinan Rasulullah SAW*, Jakarta, CV Pedoman Ilmu Jaya
- Satria Effendi M Zein, 2004, problematika Hukum Keluarga Islam Komtemporer, Jakarta Kencana
- Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, 2013, *Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim*, Bandung, CV Pustaka Setia
- Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, Husein Muhammmad, dkk, 2003, Wajah Baru Relasi Suami Istri, Yogyakarta, LkiS Yogyakarta
- Amir Taat Nasution, 1994, *Rahasia Perkawinan Dalam Islam Tuntunan Keluarga Bahagia*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya
- Muhammad Saifullah, Mohammad Arifin, dkk, 2005, *Hukum Islam Solusi Permasalahan Keluarga*. Yogyakarta, UII Press Yogyakarta
- Aceh.tribunnews.com diunduh pada 01 April 2018
- Ali Yusuf As-Subki, 2012, Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam, Jakarta, Amzah
- Maryani, "Implementasi Syariat Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Masyarakat DiKecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi): Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan, (Jambi:IAIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi dan penerbit Al-Risalah), No. 1/Juni 2011
- Anifatul Khuroidatun Nisa', "Konsep Keluarga Sakinah Persfektif Keluarga Penghafal Al-Qur'an (studi kasus kecamatan Singosari kabupaten Malang)", 2016

- Sukma Budi Bakti Anggraini M, "Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Pada Beberapa Dosen-Dosen Wanita Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyyah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", 2013
- Anwaruddin, "Praktek Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Wanita Karir (Studi Terhadap Keluarga Hakim Perempuan Di Pengadilan Agama Bantul)", 2014
- Asmaya, Enung, "Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah": Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan, (Purwokerto:IAIN Purwokerto dan penerbit Komunika), No. 1/Januari 2012
- Azzlam, "Wanita Dan Karir Dalam Perspektif Hukum Islam", Dalam Azzlam.com Diunduh Pada 6 Januari 2017.
- Mahmudah, Siti, "Peran Wanita Karir Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah" Dalam PSIKOISLAMIA Jurnal Psikologi Islam, (Malang: Fak. Psikologi UIN Maliki Malang), Vol.5, No. 2/juni 2011
- Sumardi suryabrata, 2008, Metode Penelitian, Jakarta: PT. Grafindo Persada,
- Lexy J.Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (*Bandung:* Remaja Rosda Karya
- Deni Darmawan, 2016, *Metode Penelitian Kuantitaif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* Bandung: Alfabeta
- Abdurrahman Fhatoni, 2011, *Metodologi Penelitian & Teknik penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO **FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.svariah.metrouniv.ac.id; email: syariah.liain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-0443/In.28.2/D.1/PP.00.9/05/2018

Metro, 31 Mei 2018

Lampiran: -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth.

Kepala Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama

: Puspa Ariyanti

**NPM** 

: 13101813

Fakultas : Syariah

Jurusan : Ahwalus Syakhsyiyah (AS)

Judul

: KONSEPSI KELUARGA SAKINAH

KELUARGA KARIR (Studi Kasus Desa Bumi Jawa

Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur)

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

aki Dekan Bidang Akademik

DALAM



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO **FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0374/ln.28/D.1/TL.00/05/2018

Lampiran: -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA DESA DESA BUMI JAWA

KECAMATAN BATANGHARI

NUBAN di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0375/ln.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 03 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama

: PUSPA ARIYANTI

NPM >

: 13101813

Semester

: 10 (Sepuluh)

Jurusan

: Ahwal Al-Syakhshiyyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEPSI KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIER (STUDI KASUS DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2018 Wakil Dekan I,

Sin Zulaikha S.Ag, MH & MIP 9 9720611 199803 2 001



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mait: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS

Nomor: 0375/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada

Nama

: PUSPA ARIYANTI

NPM

: 13101813

Semester

: 10 (Sepuluh)

Jurusan

: Ahwal Al-Syakhshiyyah

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEPSI KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIER (STUDI KASUS DESA BUMI JAWA KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR)".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 03 Mei 2018

ngetahui, abat Setempat

VAYA. S.SOS

Siti Zujalkha S.Ag, MH UBLINE 19 20611 199803 2 001

# **OUT LINE**

# KONSEPSI KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR (STUDI KASUS DIDESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR)

**HALAMAN SAMPUL** 

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

**HALAMAN MOTO** 

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

**DAFTAR ISI** 

# BABI PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

# **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Keluarga Dalam hukum Islam.
- B. Keluarga Sakinah.

C. Keluarga Karir.

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

# BAB IV HASIL PENÈLITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.
- B. Keluarga Karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.
- C. Implementasi Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir di Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

# **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.
- B. Saran.

# **DAFTAR PUSTAKA**

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Januari 2018 Mahasiswa ybs

> Puspa Ariyanti NPM. 13101813

Mengetahui

Pembingbing I

Pembimbing II

**<u>Dra. Siti Nurjanah, M.Ag</u>** NIP. 19680530 199403 2 003 Nety Hermawati, SH,MA,MH NIP. 19740904 200003 2 002

# **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

# KONSEPSI KELUARGA SAKINAH DALAM KELUARGA KARIR (STUDI KASUS DI 8DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR)

#### A. WAWANCARA.

#### WAWANCARA K EPADA SUAMI:

- 1. Apakah anda tahu tentang apa yang dimaksud dengan sakinah?
- 2. Bagaimana pendapat anda tentang keluarga sakinah?
- 3. Apa yang menjadi pondasi/ dasar sebuah keluarga di katakan sebagai keluarga sakinah?
- 4. Apa syarat sebuah keluarga dapat di katakan sebagai keluarga yang sakinah?
- 5. Bagaimana upaya anda sebagai kepala keluarga membina keluarga anda agar menjadi keuarga yang sakinah?

#### WAWANCARA KEPADA ISTRI:

- 1. Apakah anda tahu tentang apa yang di maksud dengan sakinah?
- 2. Bagaimana pendapat anda tentang keluarga sakinah?
- 3. Apa yang menjadi pondasi/ dasar sebuah keluarga di katakan sebagai keluarga sakinah?
- 4. Apa syarat sebuah keluarga dapat di katakan sebuah keluarga yang sakinah?

5. Sebagai istri sekaligus wanita karir apa yang ibu lakukan untuk mempertahankan rumah tangga ibu agar rukun dan menjadi keluarga yang sakinah?

# WAWANCARA KEPADA PAMONG DESA:

- 1. Menurut anda apa syarat sebuah keluarga dapat di katakan sebagai keluarga yang sakinah?
  - 2. Bagaimana pendapat anda tentang keluarga sakinah dalam keluarga karir yang ada di Desa Bumi Jawa Kecamatan batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?

#### B. DOKUMENTASI.

- 1. Sejarah Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.
- 2. Tata letak geografis Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Metro, April 2018 Mahasiswa ybs

Puspa Ariyanti NPM. 13101813

Mengetahui

Pembingbing I

Pembimbing II

Dra. Siti Narjanah, M.Ag

NIP. 19680530 199403 2 003

Nety Hermawati, SH, MA, MH NIP. 19740904 200003 2 002 ·



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal                | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan  | Tanda<br>Tangan |
|----|--------------------------------|---------------|---|-----------------|
|    | Rabu/                          | · · · · · ·   | Bimbingan Out line.   | Howit           |
|    | 21-02-18<br>Jum'a±<br>23-02-18 |               | Arz Out line, teruskan ke-  | MD F            |
|    | 23-02-18                       |               | Arr Out line, teruskan ke-<br>Pembimbing I.   | Towny           |
|    |                                |               | ¥   |                 |
|    |                                |               |   |                 |
|    |                                |               | si si   |                 |
|    |                                |               | De la constant de la |                 |
|    |                                |               |   |                 |
|    |                                |               |   |                 |
|    |                                |               | ,   |                 |
|    |                                |               |   |                 |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH, MA, MH NIP. 19740904 200003 2 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal   | Pembimbing I | Bimbingan yang dibicarakan                | Tanda<br>Tangan |
|----|-------------------|--------------|---|-----------------|
|    | Karis/<br>15-3-18 | ·            | Robaili pendis. 8: Den Ace ont hie logath | hyp             |
|    |                   |              |   |                 |
|    |                   |              |   |                 |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**<u>Dra. Siti Nurjanah, M.Ag</u>** NIP. 19680530 199403 2 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM: 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal    | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan  | Tanda<br>Tangan |
|----|--------------------|---------------|---|-----------------|
|    | Senin/<br>19/-2018 |               | Pad Landasan Teori  BAB II annuculka  beberapa teori dari  beberapa literatur  leum d'an d' berikan  pemahaman pemulisan  8 bagian aktir paragraf | t Hands         |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH, MA, MH NIP. 19740904 200003 2 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal           | Pembimbing II |          | Bimbingan yang d | ibicarakan   | Tanda<br>Tangan |
|----|---------------------------|---------------|----------|------------------|--------------|-----------------|
|    | Selasa/<br>20-2018<br>/03 | , e           | Acc<br>I | Laujutkan        | lce pendahaz | Yout            |
|    |                           |               |          |                  |              |                 |
|    |                           |               |          |                  |              |                 |
|    |                           |               | ·        | y                |              |                 |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH, MA, MH

NIP. 19740904 200003 2 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM: 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal | Pembimbing I | Bimbingan yang dibicarakan                  | Tanda<br>Tangan |
|----|-----------------|--------------|---|-----------------|
|    | 7-4-18          |              | tree 606 !- 11)<br>Longinste proses benkutz | 4               |
|    |                 |              |   |                 |
|    |                 |              | *   |                 |
|    |                 |              |   |                 |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**<u>Dra. Siti Nurjanah, M.Ag</u>** NIP. 19680530 199403 2 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal     | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan                                  | Tanda<br>Tangan |
|----|---------------------|---------------|---|-----------------|
|    | Selasa/<br>12-09-18 | · · · · · ·   | APD tambahkan wawancara<br>dongan fransi dan pamong<br>dosa | Yamti           |
|    | Jumat/<br>20-04-18  | <i>'</i>      | Ace languetéean les pensimbig                               | Yanati          |
|    |                     |               |   |                 |
| •  |                     |               | al a  |                 |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH,MA,MH

NIP. 19740904 200003 2 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| Robert APD Carjathe ! My Brubulsken trush trye of and pros tenbor by APD | No | Hari/<br>Taggal | Pembimbing I | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda<br>Tangan |
|--|----|-----------------|--------------|----------------------------|-----------------|
|  |    | Rober           |              | see APD Cazielle!          | Ly Ly           |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Dra. Siti Nurjanah, M.Ag</u> NIP. 19680530 199403 2 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal     | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan  | Tanda<br>Tangan |
|----|---------------------|---------------|---|-----------------|
|    | Senin /<br>21-05-18 | · ·           | Teori young who di BAB II<br>seolah havy pajangan soga<br>the diopunalea di BAB IV  | Yeund           |
|    |                     |               | Kerinpulan telle perlu<br>ferloln paujang. Culcup<br>ringless, ringlast, pudent,<br>Jelas, menjawah pertanya<br>penelihiaa. Perbailui | Yewits          |
|    |                     |               | Errau menycenailean<br>Kesinpulan   | Efects          |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH,MA,MH NIP. 19740904 200003 2 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal    | Pembimbing II |     | Bimbing | an ya | ng dibica | arakan | Tanda<br>Tangan |
|----|--------------------|---------------|-----|---------|-------|-----------|--------|-----------------|
|    | Senin/<br>28-05-18 |               | Aec | BAB     | Ŵ     | dan       | ý      | Cant            |
|    |                    |               |     |         |       |           |        |                 |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH,MA,MH

NIP. 19740904 200003 2 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**<u>Dra. Siti Nurjanah, M.Ag</u>** NIP. 19680530 199403 2 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Puspa Ariyanti

Fakultas/Jurusan

: Syariah/ AS

NPM : 13101813

Semester/TA

: IX/ 2017/2018

| No | Hari/<br>Taggal | Pembimbing I | Bimbingan yang dibicarakan   | Tanda<br>Tangan |
|----|-----------------|--------------|--|-----------------|
|    | 8-6-18          | \tag{2}      | delamen heripula<br>dele control d'ajuka<br>delan sidop hunaganjas<br>pleles harr my | J's             |
|    |                 |              |  |                 |

Dosen Pembrabing

**Dra. Siti Nurjanah, M.Ag** NIP. 19680530 199403 2 003 Mahasiswa Ybs,

### **RIWAYAT HIDUP**



Puspa Ariyanti dilahiran di Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya Timur, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 19 Desember 1995, anak pertama dari pasangan Bapak suhermansyah dan Ibu Sri Lestari.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 3 Bumi

jawa dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2009, Kemudia melajutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Metro, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan program studi Al Ahawal Asy Syakhsiyyah.